

# BCA Pertahankan Target Bisnis

JAKARTA, ID – PT Bank Central Asia Tbk (BCA) secara konsolidasi membukukan kinerja yang positif pada kuartal I-2026. Meskipun menghadapi dinamika pasar, perseroan masih mempertahankan rencana bisnis bank (RBB) tahun ini.

Oleh Nida Sahara

Dari sisi profitabilitas, laba bersih konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik mencapai Rp14,68 triliun, tumbuh 3,74% secara tahunan (*year on year/yo*). Jika ditelusuri lebih dalam, pada tiga bulan pertama, bank bersandi saham BBCA ini mencatat pendapatan bunga secara konsolidasi sebesar Rp24,64 triliun, tumbuh tipis 1,02% dari Rp24,39 triliun. Selain itu, beban bunga perseroan juga meningkat 7,08% dari Rp3,25 triliun menjadi Rp3,48 triliun per Maret 2026.

Dengan tingginya ke-

naikan beban bunga tersebut, alhasil pendapatan bunga bersih (*net interest income/NII*) BCA sebesar Rp21,15 triliun, cenderung flat dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Sementara itu, pendapatan non bunga tumbuh 14,2% (*yo*) menjadi Rp6,6 triliun per Maret 2026.

Perseroan juga membukukan pencadangan lebih besar pada kuartal I-2026, dengan nilai provisi Rp1,2 triliun, meningkat 22,5% (*yo*). Hal ini seiring dengan ketidakpastian global dan domestik, sehingga perseroan cenderung lebih konservatif menjaga kualitas kredit.

Meski demikian, Direktur BCA Vera Eve Lim mengukuri realisasi kinerja

kuartal I-2026 masih sesuai dengan rencana bisnis bank (RBB) untuk sepanjang tahun ini. "Ini masih sembilan bulan ke depan untuk tahun 2026. Kami tidak ada perubahan apa-apa, untuk proyeksi pertumbuhan kredit kami tetap di kisaran 8-10%. Tentunya kami berharap ada perbaikan-perbaikan juga ekonomi dan permintaan kredit untuk sembilan bulan ke depan," jelas Vera dalam konferensi pers, Kamis (23/4/2026).

Margin bunga bersih (*net interest margin/NIM*) BCA pada kuartal I-2026 tercatat menurun ke level 5,4%, lebih rendah dari akhir tahun lalu di posisi 5,6%. Selain itu, *cost of credit* juga naik ke level 0,6% dibandingkan akhir 2025 yang berada di posisi 0,4%.

"Pendorong utamanya (NIM turun) lebih banyak karena penyesuaian bunga kredit untuk debitur, ini terjadi di kuartal I dan sepanjang tahun ini kami akan targetkan NIM yang ada di kisaran seperti ini. Mudah-mudahan yang kami harapkan adanya dorongan pertumbuhan, baik di sisi kredit maupun pendanaan," sambung Vera.

Adapun, pada kuartal I-2026 BCA secara konsolidasi menyalurkan kredit sebesar Rp993,82 triliun, tumbuh 5,6% (*yo*). Presiden Direktur BCA Hendra Lembong mengatakan, kinerja BCA dipengaruhi momentum Ramadan dan Idulfitri yang mendukung kinerja kredit. Tak hanya itu, BCA *Expoversary* 2026 yang dilaksanakan sejak Februari 2026 juga mendapatkan antusiasme tinggi dari nasabah dan masyarakat.

## Kinerja BCA (Rp Triliun)

Keterangan	Individual			Konsolidasian		
	Mar'26	Mar'25	YOY (%)	Mar'26	Mar'25	YOY (%)
Kredit	962.12	911.74	5.52	993.82	941.13	5.6
DPK	1261.08	1167.05	8.06	1292.38	1193.35	8.3
Total Aset	1590.09	1489.49	6.75	1640.83	1533.76	6.99
Laba (PATMI)	16.02	15.7	2.04	14.68	14.15	3.74

SUMBER: BCA, DIOLAH



"Sejalan dengan itu, kami memperpanjang pelaksanaan BCA *Expoversary* hingga 30 April 2026. Kami optimistis menjaga kinerja BCA tetap solid di tengah kondisi global yang dinamis melalui pengembangan berbagai lini bisnis secara *prudent*," tutur Hendra.

Kredit BCA hingga akhir Maret 2026 terutama ditopang kredit produktif sebesar Rp760,2 triliun, meningkat 7,8% (*yo*). Seiring komitmen menjalankan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), penyaluran kredit ke sektor-sektor berkelanjutan tumbuh 10,0% (*yo*) menjadi Rp258,4 triliun, atau setara 26% dari total portofolio pembiayaan BCA.

Capaian ini didukung pertumbuhan kredit UMKM sebesar 12% (*yo*) dengan outstanding Rp146 triliun, mencerminkan dukungan BCA pada berbagai sektor perekonomian nasional. Kredit hijau BCA (*green financing*) tumbuh 7,7% (*yo*) mencapai Rp113 triliun, salah satunya didukung penyaluran pembiayaan ke sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang naik 53,5% (*yo*).

Dari sisi pendanaan, dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun BCA mencapai Rp1.292,4 triliun,

tumbuh 8,3% (*yo*). Kenaikan dana murah (CASA) sebesar 11,2% (*yo*) sejalan pengembangan perbankan transaksi BCA termasuk berbagai kanal digital dan non digital.

### Stress Test

BCA memastikan ketahanan kinerjanya mampu untuk mengantisipasi ketidakpastian global yang terjadi. Direktur BCA Subur Tan mengaku bahwa perseroan rutin melakukan *stress test* untuk mengukur risiko global dan domestik terhadap ketahanan perusahaan. "BCA sudah melakukan *stress test* dan hasilnya cukup membesarkan hati," tutur Subur.

Permodalan BCA cukup kuat dengan *capital adequacy ratio* (CAR) sebesar 27% pada kuartal I-2026. Rasio ini bahkan jauh di atas industri perbankan dan di atas ketentuan regulator. Di risiko, pihaknya mengakui memang ada peningkatan risiko, sejalan dengan peningkatan pencadangan, perseroan mencatat adanya sedikit peningkatan potensi risiko kredit, terlihat dari *loan at risk* (LAR) yang berada di level 5,1% pada Maret 2026, sedikit meningkat dibandingkan posisi akhir 2025 sebesar 4,8%. Meskipun demikian, LAR BCA masih berada jauh lebih

baik dari industri.

Di sisi kualitas kredit, *non performing loan* (NPL) grossterjaga di level 1,8%, naik tipis dari akhir Desember 2025 yang berada di posisi 1,7%. Jika dibandingkan dengan kuartal I-2025 yang sebesar 2%, NPL awal tahun ini mengalami perbaikan

dan juga menjaga NPL *coverage* sebesar 174,6% dan LAR *coverage* 69,7%.

"Memang ada sedikit kenaikan LAR, tapi masih sangat terkontrol dan pencadangan kami juga sangat memadai," jelas Subur.



## Pembiayaan Solusi Emas Hijrah Bank Muamalat Melonjak 11 Kali Lipat

Head of Distribution & Network Management PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Agus Andipratama Amir (kanan) berbincang dengan nasabah yang menerima emas fisik setelah menyelesaikan cicilan pembiayaan Solusi Emas Hijrah di Muamalat Tower, Jakarta, Kamis (23/4/2026). Outstanding pembiayaan Solusi Emas Hijrah melonjak lebih dari 11 kali lipat secara tahunan (*year on year/yo*) mencapai Rp1,7 triliun pada akhir Maret 2026. Jumlah rekening nasabah juga meningkat tajam 274% *yo* menjadi 12.061 rekening. Capaian ini menunjukkan tingginya minat nasabah terhadap pembiayaan logam mulia emas khususnya lewat skema cicilan.

**PENGUMUMAN PERUBAHAN INFORMASI RENCANA PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ("KIK") DAN PROSPEKTUS REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK**

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK, dengan ini bermaksud untuk mengumumkan rencana perubahan KIK dan Prospektus REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK yang antara lain terkait perubahan Fitur Multi Kelas dalam REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK. Pokok-pokok perubahan yang akan dilakukan terhadap KIK dan Prospektus REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK terkait dengan perubahan Fitur Multi Kelas antara lain adalah sebagai berikut:

- Penerbitan Kelas Unit Penyerahan REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK sebagai berikut:
  - REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK KELAS A
  - REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK KELAS D
- Perubahan dan/atau penambahan beberapa definisi sehubungan dengan Fitur Multi Kelas antara lain definisi Formulir Pengalihan Unit Penyerahan, Kelas Unit Penyerahan, Nilai Aktiva Bersih, Pemegang Unit Penyerahan, Penawaran Umum Kelas Baru, Tanggal Penerbitan Kelas Unit Penyerahan dan Unit Penyerahan;
- Perubahan ketentuan mengenai Unit Penyerahan REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK, antara lain (i) penambahan jumlah Unit Penyerahan yang ditawarkan baik untuk REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK maupun untuk masing-masing Kelas Unit Penyerahan, (ii) segmentasi Kelas Unit Penyerahan, serta (iii) ketentuan mengenai penambahan jumlah Kelas Unit Penyerahan dan jumlah Unit Penyerahan masing-masing Kelas Unit Penyerahan;
- Penambahan ketentuan peralihan batavia Pemegang Unit Penyerahan yang telah memiliki Unit Penyerahan REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK akan menjadi Pemegang Unit Penyerahan REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK KELAS A tanpa menyebabkan perubahan jumlah kepemilikan Unit Penyerahan;
- Perubahan ketentuan Tata Cara Penjualan Unit Penyerahan, Tata Cara Pembelian Kembali Unit Penyerahan dan Tata Cara Pengalihan Investasi sehingga ketentuannya berlaku untuk masing-masing Kelas Unit Penyerahan;
- Perubahan ketentuan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi sehingga ketentuannya berlaku untuk masing-masing Kelas Unit Penyerahan;
- Perubahan ketentuan Imbalan Jasa Manajer Investasi sehingga ketentuannya berlaku untuk masing-masing Kelas Unit Penyerahan;
- Perubahan ketentuan biaya pembelian Unit Penyerahan (*subscription fee*), Penjualan Kembali Unit Penyerahan (*redemption fee*) dan Pengalihan Investasi (*switching fee*) sehingga ketentuannya berlaku untuk masing-masing Kelas Unit Penyerahan; dan
- Penambahan ketentuan Penetapan dan Penutupan Kelas Unit Penyerahan; dan
- dan mengubah ketentuan-ketentuan lainnya yang tercantum pada KIK dan Prospektus terkait perubahan di atas (jika ada)

Rincian rencana perubahan KIK dan Prospektus dapat diperoleh di Manajer Investasi atau dapat dilihat pada website Manajer Investasi yaitu [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id).

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyerahan REKSA DANA INDEKS BATAVIA INDEX IDX-PEFINDO PRIME BANK serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 24 April 2026  
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen  
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**Batavia**<sup>®</sup>

## PT ASURANSI BINTANG Tbk

Kantor Pusat : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta 12430, Telepon : (021) 7590 2777 (HUNTING), Fax : (021) 765 6287, 7590 2555  
Email : [corporate.secretary@asuransibintang.com](mailto:corporate.secretary@asuransibintang.com), Website : [www.asuransibintang.com](http://www.asuransibintang.com), Twitter : @asuransibintang,  
FB Fanpage : Asuransi Bintang, Call , Instagram : asuransibintang Centre : 1500481, SMS Center : 083-8888-4581

### LAPORAN PUBLIKASI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN		
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024			UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024			UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024			PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024		
(dalam jutaan rupiah)			(dalam jutaan rupiah)			(dalam jutaan rupiah)			(dalam jutaan rupiah)		
ASET	2025	2024	LABA (RUGI)	2025	2024	URAIAN	2025	2024	URAIAN	2025	2024
(Disajikan Kembali)			(Disajikan Kembali)			(Disajikan Kembali)			(Disajikan Kembali)		
<b>I. ASET</b>			<b>LABA RUGI</b>			<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>PERUBAHAN TINGKAT SOLVABILITAS</b>		
1 Kas dan Setara Kas	8.354	9.658	1 Pendapatan Jasa Asuransi	326.058	381.415	1 Perubahan Pendapatan Komprehensif Lainnya			A. Tingkat solvabilitas		
2 Investasi	463.348	417.037	2 Beban Jasa Asuransi	(147.701)	(187.137)	2 Investasi Ekuitas pada FVOCI - perubahan bersih	5.686	459	a. Aset Yang Diperkenankan	554.275	623.109
3 Aset Investasi Kontrak PAYDI	223	213	3 Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan	(106.167)	(108.794)	3 Investasi Surat Utang pada FVOCI - perubahan bersih	-	-	b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	410.861	497.005
4 Aset Kontrak Asuransi	32.526	48.425	4 Hasil Jasa Asuransi Bersih	72.190	85.848	4 Pendapatan (beban) dari kontrak asuransi - bersih	268	(167)	c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	143.413	126.104
5 Aset Kontrak Reasuransi	183.516	264.786	5 Pendapatan Investasi (termasuk PAYDI)	11.249	3.589	5 Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan - bersih	(32)	110	B. Modal minimum berbasis risiko (MMBR)		
6 Aset Pajak Tangguhan	22.403	22.179	6 Beban Investasi (termasuk PAYDI)	(296)	(266)	6 Penambahan (Pengurangan) Lainnya	6.733	7.660	a. Risiko Kredit	9.460	13.062
7 Aset Lainnya	116.969	107.207	7 Keuntungan (Kerugian) Investasi Yang Direalisasikan dan Belum Direalisasikan	41.618	39.625	7 Total	12.655	8.062	b. Risiko Likuiditas	2.631	2.603
8 Jumlah Aset	827.339	869.505	8 Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi	(10.096)	(8.842)				c. Risiko Pasar	42.045	38.127
<b>II. LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			9 Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Reasuransi	5.274	4.313				d. Risiko Asuransi	26.387	28.983
9 Liabilitas Kontrak Asuransi	290.330	358.257	10 Hasil Asuransi & Investasi Bersih	119.939	123.903				e. Risiko Operasional	922	970
10 Liabilitas Kontrak Reasuransi	51.872	45.826	11 Beban Akuisisi & Komisi - Non Attributable	(2.176)	(6.524)				f. Jumlah MMBR	81.445	83.745
11 Liabilitas Kontrak PAYDI	223	213	12 Beban Umum & Administrasi	(92.577)	(95.277)				C. Kelebihan Tingkat Solvabilitas	61.968	42.359
12 Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	13 Pendapatan (Beban) Lainnya	7.879	1.675				D. Rasio Pencapaian (%)*	176,08%	150,58%
13 Liabilitas Lainnya	24.396	49.376	14 Laba Sebelum Pajak	33.065	23.777				<b>RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS</b>		
14 Modal Disetor	87.097	87.097	15 Beban Pajak	(87)	(7.912)				a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	156,13%	122,12%
15 Akumulasi Laba Ditahan	319.174	282.535	16 Laba Setelah Pajak	33.152	31.688				b. Rasio Likuiditas (%)	166,40%	161,41%
16 Akumulasi Other Comprehensive Income (OCI)	54.248	46.202	17 Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya - Bersih	12.655	8.062				c. CSM Growth: CSM setelah release/ total CSM awal	77%	82%
17 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	827.339	869.505	18 Laba Komprehensif	45.807	39.750				d. CSM Release: CSM yang direlease tahun berjalan/total CSM awal	163%	150%
									e. Perubahan RA: RA tahun ini/total RA tahun lalu	43%	29%
									f. Loss componen weight: Loss component/ Insurance contract liabilities	0,4%	0,5%

#### KOMISARIS DAN DIREKSI

**DEWAN KOMISARIS**

- Presiden Komisaris : Ronald Waas merangkap Komisaris Independen
- Komisaris : Petronius Saragih
- Komisaris Independen : Chaerul D Djakman
- Komisaris Independen : Krishna Suparto

**DIREKSI**

- Presiden Direktur : Hastanto Sri Margi Widodo
- Direktur : Reniwati Darmakusumah
- Direktur : Jenny Cardo Manurung
- Direktur Kepatuhan : Zafar Dinesh Idham

#### REASURADUR UTAMA

NAMA REASURADUR	%
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	30,00%
2. PT. Tugu Reasuransi Indonesia	21,00%
3. PT. Reasuransi Nusantara Makmur	16,00%
4. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	11,00%
5. PT. Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	6,00%
6. PT. Orion Reasuransi Indonesia	3,00%
Reasuransi Luar Negeri	
1. Hannover Re	8,00%
2. Swiss Re	5,00%

Jakarta, 24 April 2026

**Direksi**  
PT. Asuransi Bintang Tbk